

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Jumlah penerimaan pajak progresif kendaraan bermotor roda empat minimal atau paling rendah adalah pada bulan Januari yaitu Rp.714.868.300; dan Jumlah penerimaan pajak progresif kendaraan bermotor roda empat tertinggi atau maksimal adalah pada bulan Desember, yaitu Rp.9.079.868.000. Sedangkan jumlah Pendapatan Asli Daerah minimal atau paling rendah pada bulan Februari yaitu Rp.36.007.140.351; dan tertinggi pada bulan Desember yaitu sebesar Rp.156.227.000.000.
2. Rata-rata dari jumlah pajak progresif kendaraan bermotor roda empat adalah Rp.4.662.778.233,3333; dengan Standar Deviasi Rp.2.765.958.869,77398. Sedangkan rata-rata dari jumlah Pendapatan Asli Daerah adalah Rp.86.479.726.139,6667 ; dengan Standar Deviasi Rp.37.664.194.505,27267.
3. Penerapan tariff pajak progresif kendaraan bermotor roda empat di Kabupaten Karawang berjalan efektif karena penerimaan pajak progresif kendaraan bermotor roda empat memiliki pengaruh sebesar 41,2%.

4. Jumlah penerimaan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karawang sebesar 41,2%, sedangkan sisanya sebesar 58,8% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diamati.
5. Jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor yang tidak terkena tariff progresif (kendaraan kepemilikan ke-1) dan jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor yang terkena tariff progresif (kendaraan kepemilikan ke-2, 3, 4, 5, dst) hamper memiliki pengaruh yang sama besar, yaitu 42,1% dan 41,2%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Karawang Provinsi Wilayah Jawa Barat, jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor kepemilikan ke- 2, 3, 4, 5, dst, hamper sama besar dengan penerimaan jumlah pajak kendaraan bermotor kepemilikan ke-1.

## 5.2. Saran

Dari penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor Roda Empat terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karawang”, penulis memiliki beberapa saran untuk pengembangan penelitian ke depannya, antara lain:

1. Penelitian dapat dikembangkan dengan menambah sampel yang diambil bukan hanya kendaraan roda 4 (empat) dengan kepemilikan lebih dari satu namun juga kendaraan roda 2 (dua) dengan kepemilikan lebih dari satu

2. Ruang lingkup area penelitian dapat diperluas bukan hanya terbatas pada 100 kendaraan bermotor yang terdaftar di Samsat CPDPD Provinsi Wilayah Kabupaten Karawang.
3. Variable penelitian dapat ditambah seperti halnya tingkat kesadaran Wajib Pajak, tingkat kepatuhan Wajib Pajak, upaya penghindaran pajak, atau pun meneliti Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan, dan Pajak Rokok.

